

PAPARAZI

Antisipasi Dampak El Nino, Wakapolri Panen dan Tanan Padi di Desa Penggalaman Kalsel

Achmad Sarjono - PAPARAZI.ID

Oct 4, 2023 - 23:59



BANJAR - Wakil Kepala Kepolisian Republik Indonesia (Wakapolri) Komjen Pol Drs. Agus Andrianto, S.H., M.H. terlihat aktif berpartisipasi dalam upaya antisipasi dampak El Nino di Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan (Kalsel).

Diwilayah tersebut, Wakapolri memimpin langsung Panen dan Tanam Padi Polri Presisi Untuk Negeri sebagai bagian dari Gerakan Nasional untuk mengurangi dampak yang mungkin terjadi akibat kondisi cuaca ekstrem yang disebabkan oleh fenomena El Nino, Selasa (03/10/2023).

Adapun luas lahan yang dipanen yakni 19.433 Haktare sedangkan lahan yang dilakukan penanaman seluas 123 Haktare. Upaya ini bertujuan untuk memastikan ketersediaan pangan dan mencegah terjadinya kekurangan pasokan

padi akibat perubahan iklim.

Desa Penggalaman, yang terletak di Kecamatan Martapura Barat, Kabupaten Banjar, menjadi fokus utama kegiatan ini. Wakapolri Komjen Pol Agus Andrianto bersama dengan Kapolda Kalsel Irjen Pol Andi Rian Djajadi, S.I.K., M.H., Wakapolda, Irwasda dan Pejabat Utama Polda Kalsel, Forkopimda Provinsi Kalsel dan Forkopimda Kabupaten Banjar, serta para petani setempat, turun tangan dalam proses panen padi sebagai tindakan antisipasi.

Wakapolri Komjen Pol Agus Andrianto menyampaikan pentingnya kolaborasi antara aparat kepolisian, masyarakat, dan pihak terkait lainnya dalam menghadapi perubahan iklim. Dia juga mengingatkan pentingnya kesadaran akan lingkungan dan upaya konservasi sumber daya alam untuk menjaga keberlanjutan produksi pangan.

Kegiatan ini merupakan contoh nyata dari komitmen Polri dan Pemerintah dalam melindungi masyarakat dari dampak buruk perubahan iklim. Semoga upaya ini menjadi inspirasi bagi daerah lain dalam menghadapi tantangan serupa.

Pada kesempatan yang sama, tidak hanya menanam dan panen padi, Wakapolri Komjen Pol Agus Andrianto dan Kapolda Kalsel Irjen Pol Andi Rian juga menyerahkan bantuan Sembako sebanyak 500 paket dan bibit padi kepada para petani setempat.